

PENGARUH PRESTASI AKADEMIK, LITERASI BISNIS, DAN GAYA HIDUP TERHADAP INTENSI MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Rahayu Mardikaningsih, Didit Darmawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstrak – Studi ini akan melakukan eksplorasi berdasarkan pengaruh prestasi akademik, literasi bisnis dan gaya hidup terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang menjadi sampelnya merupakan mahasiswa di Kota Surabaya yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi swasta dan tentunya telah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Teknik untuk mengambil sampelnya adalah dengan accidental. Analisis datanya akan memanfaatkan suatu teknik yang disebut regresi berganda. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang mencakup variabel-variabel prestasi akademik, literasi bisnis, gaya hidup, dan intensi berwirausaha. Pengaruh dari variabel independen untuk variabel dependen dapat dievaluasi hasilnya berdasarkan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitiannya, maka beberapa faktor yang membentuk intensi mahasiswa berwirausaha dapat dipahami dengan lebih baik. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan program kewirausahaan yang lebih efektif. Diharapkan di masa depan jumlah mahasiswa yang berminat untuk menjadi wirausaha lebih banyak lagi karena hubungan diantara prestasi akademik, literasi bisnis, gaya hidup, dan intensi berwirausaha telah dipahami dengan baik.

Kata kunci: Prestasi Akademik, Literasi Bisnis, Gaya Hidup, Intensi Berwirausaha, Mahasiswa.

Abstract – Carrying out exploration based on the influence of academic achievement, business literacy and lifestyle on student intentions to become entrepreneurs is the goal of this research. The students who are the sample are students in the city of Surabaya who are studying at private universities and of course have taken entrepreneurship courses. The technique for taking the sample is accidental. The data analysis will utilize a technique called multiple regression. Data was collected through the use of a questionnaire which included the variables of academic achievement, business literacy, lifestyle and entrepreneurial intentions. The effect of the independent variable on the dependent variable can be evaluated on the basis of multiple regression analysis. Based on the results of his research, several factors that shape student entrepreneurial intentions can be better understood. These findings can be a reference for universities and educational institutions in developing more effective entrepreneurship programs. It is hoped that in the future the number of students interested in becoming entrepreneurs will increase even more because the relationship between academic achievement, business literacy, lifestyle, and entrepreneurial intentions has been well understood.

Keywords: Academic Achievement, Business Literacy, Lifestyle, Entrepreneurial Intentions,

Students.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara didorong oleh peran penting dari berwirausaha. Melalui usaha baru yang diciptakan oleh mahasiswa, lapangan kerja dapat tercipta, pendapatan meningkat, dan inovasi terjadi. Intensi mahasiswa berwirausaha dapat membawa dampak positif bagi perekonomian secara lokal maupun global. Di era yang kompetitif, mahasiswa memang perlu untuk memiliki intensi berwirausaha karena lapangan kerja bagi dirinya sendiri dan untuk orang lain dapat tercipta. Mereka dapat menjadi pengusaha yang membuka peluang pekerjaan bagi individu lain, mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan kontribusi dalam menciptakan ekosistem bisnis yang sehat. Dalam rangka meningkatkan intensi mahasiswa berwirausaha, penting bagi institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan. Dengan mendorong intensi berwirausaha, ada kontribusi untuk memperkuat ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong perkembangan individu yang berdaya saing dan inovatif (Munir et al., 2022). Determinan yang mendorong kemunculan intensi mahasiswa berwirausaha adalah prestasi akademik, literasi bisnis, dan gaya hidup.

Pendidikan formal dan prestasi akademik memainkan peran penting dalam membentuk kehidupan seseorang.

Prestasi akademik yang baik memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan yang kuat kepada mahasiswa. Dalam proses belajar di perguruan tinggi, mahasiswa mengembangkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis yang sangat berharga dalam dunia bisnis. Mereka mempelajari konsep-konsep penting seperti manajemen, pemasaran, keuangan, dan kewirausahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang teori dan praktik di bidang ini, mahasiswa menjadi lebih siap secara mental untuk menjalankan bisnis mereka sendiri. Selain itu, prestasi akademik yang baik juga mencerminkan dedikasi dan kedisiplinan seseorang terhadap tugas dan tujuan yang ditetapkan (Munir & Waty, 2023). Mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi akademik tinggi biasanya menunjukkan kecenderungan untuk bekerja keras, memiliki kemauan untuk belajar, dan memiliki ketekunan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Halizah et al., 2022). Konsep diri mereka lebih kuat terkait dengan pencapaian prestasi diri (Mardikaningsih & Putra, 2021). Kualitas-kualitas ini sangat penting dalam berwirausaha, di mana seseorang harus memikul tanggung jawab, mengatasi tantangan, dan tetap termotivasi meskipun menghadapi kesulitan (Mardikaningsih et al., 2020). Kesuksesan akademik yang mereka raih memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka memiliki kualitas ini, yang selanjutnya akan

meningkatkan intensi mereka untuk mencoba terlibat di dunia bisnis.

Selain itu, motivasi intrinsik mahasiswa juga lebih kuat ketika memiliki prestasi akademik yang baik. Untuk itu tidak mengherankan jika dalam pencapaian karir, mereka cenderung ingin meraih kesuksesan (Issalillah & Kurniawan, 2021). Mahasiswa memiliki pandangan bahwa berwirausaha menjadi salah satu cara untuk tercapainya tujuan tersebut yang dapat memberikan kepuasan bagi mahasiswa (Halizah & Mardikaningsih, 2022) bahkan intensi berwirausaha yang dimiliki mahasiswa juga disebabkan oleh motivasi ekstrinsik seperti keinginan mahasiswa untuk lebih mandiri secara ekonomi.

Dalam konteks wirausaha, pengetahuan tentang bisnis yang terwujud dalam penguasaan literasi bisnis memainkan peran penting dalam membentuk intensi mahasiswa untuk berwirausaha (Mardikaningsih & Darmawan, 2023). Penguasaan literasi bisnis melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, strategi, dan prinsip-prinsip dasar dalam dunia bisnis. Literasi bisnis juga dapat memainkan peran dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian yang terkait dengan wirausaha. Dengan pengetahuan yang luas tentang bisnis, mahasiswa dapat merasa lebih siap untuk menghadapi situasi yang mungkin mereka hadapi, seperti perubahan pasar, persaingan, dan fluktuasi ekonomi. Mereka juga memiliki pengetahuan tentang strategi

yang dapat mereka terapkan untuk mengelola risiko dan mengoptimalkan peluang (Putra & Darmawan, 2022). Literasi bisnis memberikan mahasiswa kepercayaan diri untuk mengambil langkah menuju kewirausahaan, karena mereka merasa lebih siap dan mampu menghadapi tantangan yang mungkin timbul. Penguasaan literasi bisnis memberikan mahasiswa dasar pengetahuan yang penting dalam mengembangkan intensi mereka untuk berwirausaha. Dengan pemahaman yang kuat tentang bisnis dan kepercayaan diri yang didapatkan melalui literasi bisnis, mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan siap untuk menjalani perjalanan wirausaha mereka sendiri.

Di era modern ini, gaya hidup telah menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha. Gaya hidup mencakup nilai-nilai, preferensi, dan kebiasaan yang mempengaruhi cara seseorang menjalani hidup sehari-hari. Gaya hidup yang menghargai kreativitas, inovasi, dan pengembangan diri juga dapat mempengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memprioritaskan ekspresi diri, eksplorasi, dan mengejar ketertarikan pribadi mungkin merasa terdorong untuk menggabungkan minat dan bakat mereka dalam sebuah bisnis yang unik dan orisinal (Kurniawan et al., 2021). Mereka melihat wirausaha sebagai jalur untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka dan mengejar hasrat mereka dalam bidang yang mereka sukai. Gaya hidup semacam ini memperkuat intensi

mereka untuk menciptakan bisnis yang mencerminkan identitas dan visi mereka sendiri.

Ketiga variabel tersebut, yaitu prestasi akademik, literasi bisnis, dan gaya hidup perlu untuk diamati dalam kapasitasnya memengaruhi intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Studi ini bermaksud untuk menganalisis dan mengetahui peran prestasi akademik, literasi bisnis, dan gaya hidup dalam membentuk intensi mahasiswa berwirausaha.

METODE

Tujuan pelaksanaan penelitian ini ialah agar peran berdasarkan prestasi akademik, penguasaan literasi bisnis yang mendalam serta gaya hidup mahasiswa terhadap intensi mahasiswa untuk berwirausaha dapat diinvestigasi secara komprehensif sehingga di dunia wirausaha yang penuh tantangan mereka dapat meraih kesuksesan. Partisipan penelitian yang dipilih dengan cermat terdiri dari 100 mahasiswa yang mewakili perguruan tinggi swasta di kota Surabaya, yang telah menempuh program matakuliah kewirausahaan. Metode sampel diambil dengan teknik accidental, namun kualitas penelitian tetap diperhatikan. Dalam upaya untuk memberikan jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan penelitian ini, teknik analisis regresi berganda akan diterapkan secara cermat dan teliti untuk mengeksplorasi hubungan yang kompleks antara prestasi akademik, penguasaan literasi bisnis, gaya hidup, serta intensi berwirausaha. Melalui

penggunaan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang disusun secara komprehensif, data yang akurat dan lengkap seputar prestasi akademik, penguasaan literasi bisnis, gaya hidup serta intensi berwirausaha akan terkumpul dan terdokumentasi. Hal ini akan memungkinkan analisis regresi berganda yang cermat untuk mengungkapkan secara detail dan mendalam tentang pengaruh yang signifikan yang dimiliki oleh variabel-variabel independen yang sangat penting ini terhadap variabel dependen yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Prestasi akademik meliputi IPK yang dicapai, berpartisipasi dalam kegiatan akademik, keinginan memperoleh penghargaan berdasarkan prestasi tertentu (Osakede et al., 2017). Literasi bisnis diukur dengan pemahaman peluang pasar, kemampuan menganalisis risiko, penerapan strategi bisnis, kemampuan melihat peluang bisnis yang menjanjikan (Zare et al., 2017). Gaya hidup diukur dengan kehidupan yang lebih baik, menambah aktivitas sehari-hari, ada kepentingan finansial, harapan bertemu dengan orang-orang hebat (Claire, 2012). Intensi berwirausaha ditentukan dengan sikap yang mengarah pada penilaian berdasarkan sesuatu yang diinginkan, norma subjektif yang mengarah pada tekanan atau pengaruh sosial, kontrol perilaku yang mengarah pada kemampuannya untuk melakukan (Ajzen, 1991).

Skala likert yang digunakan akan ditentukan dengan nilai dari 1 sampai 4 sehingga diharapkan jawaban

dari mahasiswa memang sesuai dengan persepsinya. SPSS yang digunakan adalah SPSS versi ke-26 dimana nantinya juga dimanfaatkan sebagai alat analisisnya yang disebut analisis regresi linier berganda. Selain itu selanjutnya juga terdapat beberapa tahapan pengujian untuk membuktikan hasilnya (uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi).

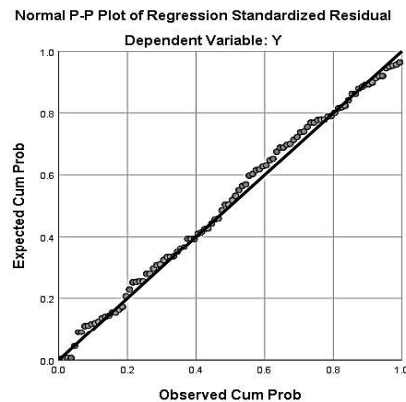
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di penelitian ini, profil responden terdiri dari 100 mahasiswa yang dipilih secara accidental dari berbagai perguruan tinggi di Surabaya. Profil responden ini mencerminkan keragaman dan representasi dari populasi mahasiswa yang terlibat di penelitian ini. Profil responden mencakup laki-laki dan perempuan dengan proporsi yang cenderung seimbang, yaitu 47% laki-laki dan 53% perempuan. Rentang usia responden berkisar antara 18 hingga 24 tahun. Kelompok usia tersebut mencerminkan populasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan program sarjana. Responden terdiri dari mahasiswa dari berbagai tingkat semester, mulai dari semester awal hingga semester akhir. Ada 11% responden merupakan mahasiswa semester 1-2, 39% merupakan mahasiswa semester 3-4, 21% responden tingkat 5-6, dan sisanya semester 7-8. Responden memiliki catatan prestasi akademik yang beragam. Ada 15% mahasiswa dengan IPK lebih dari 3,75. Ada 12% dengan

IPK antara 3,5-3,75. Ada 61% dengan IPK antara 3,00 – 3,5. Sisanya memiliki IPK di bawah 3,00.

Secara ringkas profil dari 100 mahasiswa telah teridentifikasi sehingga dapat dilanjutkan pada tahap pengujian data penelitian berdasarkan tingkat kevalidan (uji validitas), tingkat keandalan (uji reliabilitas), hasil asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas), uji t, uji F, uji koefisien determinasi. Validitas akan ditentukan menggunakan ketetapan corrected item total correlation yang besarnya adalah diatas 0.30. Output sesuai SPSS memperlihatkan bahwa terdapat nilai diatas itu yang berarti pertanyaan yang dalam bentuk kuesioner layak digunakan untuk memperoleh data penelitian. Kegunaan dari rumus alpha cronbach dapat menentukan bahwa alat ukurnya memang handal jika menghasilkan nilai melebihi 0,60. Hasil output SPSS yang setelah dibandingkan dengan nilai 0,60 memperlihatkan bahwa semua item pertanyaan melampaui batasnya. Ini ditunjukkan dengan nilai alpha cronbach prestasi akademik sebesar 0,688; literasi bisnis menghasilkan nilai 0,726; gaya hidup nilainya 0,690; intensi mahasiswa berwirausaha nilainya mencapai 0,700.

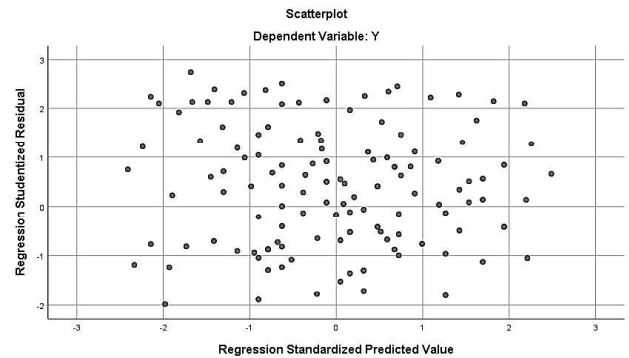
Teknik yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui bahwa terdapat distribusi data yang normal adalah dengan pengamatan terhadap grafik normal P-Plot yang telah disajikan di bawah ini berdasarkan gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas
Sumber: Output SPSS

Data penelitiannya dapat terdistribusi dengan normal karena tampak titik-titiknya yang bergerak menuju arah garis diagonalnya sehingga posisinya juga terlihat mendekati atau dapat diartikan bahwa asumsi normalitasnya tercapai dengan baik.

Salah satu cara untuk mengidentifikasi permasalahan heteroskedastisitas ialah dengan menggunakan scatterplot dependent variable yang hasilnya sesuai gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS

Sesuai gambar tersebut, maka tepat dibagian angka 0 dan sumbu Y memang terdapat titik-titik dengan pola penyebaran datanya yang merata sehingga tidak ditemukan ada titik yang beraturan.

Hasil Durbin Watson mulai dari -2 hingga 2 menentukan hasil autokorelasinya tidak bermasalah. Sesuai output SPSS terdapat nilai $DW = 1.786$ sehingga hasilnya menjelaskan bahwa gangguan autokorelasi tidak dapat dibuktikan. Ini tentu berdasarkan perbandingan nilai DW yang berada dibatasnya.

Tabel 1. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.144	1.356		3.793	.000		
	X.1	1.478	.281	.288	5.258	.000	.557	1.794
	X.2	.873	.228	.216	3.823	.000	.528	1.895
	X.3	2.816	.293	.545	9.612	.000	.522	1.916

Sumber: Output SPSS

Dapat ditulis bentuk persamaan sesuai variabel prestasi akademik, literasi bisnis dan gaya hidup terhadap intensi mahasiswa berwirausaha, yaitu $Y = 5.144 + 1.478 X_1 + 0.873 X_2 + 2.816 X_3$. Selanjutnya pembahasan pengujian parsial dapat melalui hasil signifikan yang tidak dapat lebih dari 0,05 agar termasuk signifikan.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka pengaruh berdasarkan prestasi akademik, literasi bisnis dan gaya hidup yang diberikan untuk intensi mahasiswa berwirausaha adalah signifikan. Ini karena terdapat nilai signifikan dari tabel 1 yang semuanya sama, yaitu 0,000.

Tabel 2. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2951.625	3	983.875	166.710	.000 ^b
	Residual	566.565	96	5.902		
	Total	3518.190	99			

Sumber: Output SPSS

Sesuai tabel 2 menunjukkan bahwa ada nilai 166.710 dan nilai 0,000 merupakan nilai signifikansinya. Dari hal tersebut, maka sesuai pengaruh

simultannya memang benar bahwa prestasi akademik, literasi bisnis dan gaya hidup berperan nyata terhadap intensi mahasiswa berwirausaha.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.834	2.42935	1.786

Sumber: Output SPSS

Seperti yang tampak pada tabel 3 terdapat nilai R yang besarnya adalah 91,6%. Itu menunjukkan bahwa keterkaitan antara prestasi akademik, literasi bisnis, dan gaya hidup sangat kuat. Begitu juga untuk kontribusi yang diberikan terhadap intensi mahasiswa berwirausaha berdasarkan variabel prestasi akademik, literasi bisnis, dan gaya hidup yang besarnya 83,4%. Tersisa nilai 16,6% yang berarti intensi mahasiswa berwirausaha masih dapat dibentuk dengan variabel bebas yang lain.

Hasil penelitian menyebutkan prestasi akademik yang baik dapat memainkan peran penting dalam membentuk intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Prestasi akademik yang baik juga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap peluang yang ada di sektor wirausaha. Melalui program studi mereka, mahasiswa dapat belajar tentang tren industri, potensi pasar, dan peluang inovasi. Mereka dapat terpapar dengan contoh-contoh inspiratif dari pengusaha sukses yang telah mencapai prestasi luar biasa. Hal ini dapat membangkitkan minat mereka untuk mengikuti jejak para pengusaha tersebut dan menciptakan bisnis mereka sendiri (Mardikaningsih, 2022). Melalui pendidikan yang diperoleh, mahasiswa memiliki

kesempatan untuk mengembangkan visi dan gagasan mereka sendiri, dan prestasi akademik yang baik memperkuat keyakinan mereka bahwa mereka mampu merealisasikan ide-ide tersebut (Khayru & Sukron, 2022). Melalui pembelajaran dan pengembangan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan formal, mahasiswa menjadi lebih siap secara mental dan memiliki keyakinan diri yang lebih besar untuk merintis bisnis mereka sendiri (Kurniawan et al., 2021; Halizah, 2022). Lingkungan akademis juga menempatkan mahasiswa di sekitar komunitas yang serupa (Issalillah & Khayru, 2021). Dalam kombinasi dengan faktor-faktor lain, prestasi akademik yang baik dapat menjadi katalisator yang mendorong mereka untuk mengambil langkah-langkah menuju dunia kewirausahaan. Tong et al. (2011); Pérez-Pérez et al. (2021) menjadi hasil penelitian yang mendukungnya.

Hasil penelitian juga menyebut mahasiswa dengan penguasaan literasi bisnis dapat mendukung kemunculan intensi berwirausaha. Hasil penelitian yang sama telah dilakukan oleh Volker et al. (2012). Ini memberikan pemahaman bahwa tanpa adanya literasi bisnis, maka mahasiswa tidak dapat menjangkau sumber

pengetahuan dan memanfaatkan pengetahuan tersebut menjadi pendukung intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki literasi bisnis yang kuat akan mampu memahami aspek-aspek penting dalam menjalankan bisnis, seperti perencanaan strategis, manajemen keuangan, analisis pasar, pemasaran, dan manajemen operasional. Mereka juga akan memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis bisnis, model bisnis yang sukses, dan tren pasar terbaru (Kurniawan et al., 2022). Dengan pemahaman yang baik tentang literasi bisnis, mahasiswa memiliki landasan yang kuat untuk memulai bisnis mereka sendiri. Penguasaan literasi bisnis juga membantu mahasiswa memahami risiko dan peluang yang ada dalam dunia wirausaha. Mereka dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang berpotensi dan memahami risiko-risiko yang terkait dengan bisnis tersebut. Literasi bisnis membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis yang diperlukan untuk mengevaluasi ide-ide bisnis, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai kesuksesan. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang bisnis dan lingkungan bisnis, mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan siap untuk menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha mereka sendiri. Gaya hidup yang menghargai kemandirian dan kebebasan berpikir dapat mempengaruhi intensi

mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil studi dari Mahmood et al. (2019); Setiawan et al. (2020); Ahmad et al. (2022) menjadi hasil penelitian yang relevan dengan hal ini. Mahasiswa yang mengejar gaya hidup ini mungkin memiliki dorongan untuk mengambil kendali atas hidup mereka sendiri dan menciptakan kesempatan yang sesuai dengan keinginan dan minat mereka (Djaelani & Putra, 2021). Mereka berusaha lebih berperilaku secara produktif (Mardikaningsih et al., 2021). Hal itu didukung oleh kondisi lingkungan sosial di sekitar mahasiswa (Darmawan, 2022; Djazilan, 2022). Mereka mungkin merasa terikat dengan rutinitas yang terlalu kaku atau terbatas di dalam struktur kerja konvensional (Nurmalasari & Mardikaningsih, 2022). Oleh karena itu, mereka cenderung merasa terinspirasi untuk menciptakan bisnis mereka sendiri sebagai alternatif yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas yang mereka inginkan. Gaya hidup dapat memainkan peran penting dalam membentuk intensi tersebut dengan mempengaruhi nilai-nilai, preferensi, dan kebiasaan mahasiswa. Gaya hidup yang mempromosikan kemandirian, kreativitas, tanggung jawab sosial, dan kesadaran lingkungan dapat menjadi pendorong yang kuat bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri dan berkontribusi pada dunia dengan cara yang mereka yakini. Selain itu, gaya hidup inklusif, mengedepankan kemandirian, berinisiatif, kreatif tentu intensi mereka untuk berwirausaha

juga lebih kuat. Gaya hidup cenderung mendorong eksplorasi, inovasi dan orientasi untuk pencapaian tujuan pribadi yang tentu dapat membentuk pola pikir mahasiswa bahwa berwirausaha merupakan pilihan karir yang menarik bagi dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil studi ini menunjukkan ada peran dari prestasi akademik, penguasaan literasi bisnis dan gaya hidup untuk menunjang pembentukan intensi mahasiswa berwirausaha. Temuan ini sebagai petunjuk betapa penting kehidupan akademis di perguruan tinggi yang dijalani oleh mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi yang dapat disampaikan berkaitan dengan prestasi mahasiswa di bidang akademik adalah dengan memperhatikan kurikulum pendidikan. Pihak penyelenggara menyediakan mata kuliah atau program yang secara khusus berkaitan dengan kewirausahaan. Ini dapat mencakup pembelajaran tentang strategi bisnis, pengembangan produk, manajemen keuangan, dan keterampilan manajerial lainnya. Dengan memberikan materi yang relevan, mahasiswa dapat melihat hubungan antara prestasi akademik mereka dan penerapan praktis dalam berwirausaha. Melalui pendekatan yang mencakup materi kuliah yang relevan, studi kasus, praktikum, kegiatan ekstrakurikuler, kompetisi, dan dukungan jaringan, mahasiswa dapat melihat bagaimana prestasi akademik mereka memiliki implikasi praktis dalam dunia wirausaha. Hal ini dapat

memunculkan intensi mereka untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam membentuk bisnis yang sukses.

Dalam dunia yang semakin kompleks dan kompetitif, penguasaan literasi bisnis menjadi semakin penting bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep bisnis yang tepat, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko akan memberikan mereka keunggulan dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan memadukan intensi, kreativitas, dan pengetahuan bisnis, mahasiswa akan siap mengukir jejak mereka di dunia wirausaha. Pihak perguruan tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dengan memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Ajak mereka untuk mengelola waktu, mengatur keuangan, dan mengambil inisiatif dalam proyek-proyek pribadi. Melalui hal tersebut, maka mahasiswa dapat lebih terbantu dalam hal membangun kepercayaan dirinya dan kemandirian yang sangat penting ketika berwirausaha. Selain itu, pihak perguruan tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk mengadopsi kualitas gaya hidup yang mendukung wirausaha akan membantu memperkuat intensi mereka dan memberi mereka landasan yang kuat untuk meraih kesuksesan di dunia bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. B., Malik, I., Othman, I. W., Topimin, S., & Hasan, H. 2022. Influence of Proactive, Networking and Resourceful on Entrepreneurial Intention and Change of Life Style Among Asnaf Generation Z in Sabah. *International Journal of Accounting*, 7(45), 224-233.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Claire, L. 2012. Re-storying the Entrepreneurial Ideal: lifestyle entrepreneurs as hero? Tamara: *Journal for Critical Organization Inquiry*, 10, 1-2.
- Darmawan, D. 2022. Pengaruh Lokus Kendali, Lingkungan Sosial dan Perilaku Produktif Mahasiswa terhadap Intensi Berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 422-430.
- Djaelani, M. & A. R. Putra. 2021. Youth Empowerment to Grow Creative Business Interest, *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 52-54.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. 2022. Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Appear Entrepreneurship Interest for Students, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 60 – 64.
- Halizah, S. N. & R. Mardikaningsih. 2022. The Role of Family Support, Learning Achievement and Student Entrepreneurial Intention, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 13 – 18.
- Halizah, S. N. & D. Darmawan. 2022. Development Entrepreneurship Intention as an Effort to Improve the Level of the Consumer Household Economy, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 30-34.
- Halizah, S. N., E.A. Sinambela, D. Darmawan & R. Mardikaningsih. 2022. The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Issalillah, F. & R. K. Khayru. 2021. Stress and Reference Group Contribution to Achievement Motivation of Student, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 13-28.
- Issalillah, F. & Y. Kurniawan. 2021. Modal Psikologis dan Intensi Berwirausaha: Potensi Kewirausahaan ditinjau dari Kekuatan Mental, *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 27-38.
- Khayru, R.K. & M.S. Sukron. 2022. Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Diri, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 13 – 22.
- Kurniawan, Y., I. Setiawan, R. K. Khayru, & D. Darmawan, S. N. Halizah. 2021. Kajian Faktor-Faktor yang Membentuk Intensi

- Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 41 – 48.
- Kurniawan, Y., E. Retnowati, D. Darmawan, N. S. Wisnujati & A. Hardianingsih. 2021. The Influence of Economic Income Level and Knowledge on Students' Consumption Level, Journal of Science, Technology and Society, 2(1), 25-34.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. 2022. Social Media, Impact on Student Learning Behavior, Bulletin of Science, Technology and Society, 1(1), 15-21.
- Mahmood, T. M. A. T., A. Al Mamun, G.B. Ahmad, & M.D. Ibrahim. 2019. Predicting Entrepreneurial Intentions and Pre-start-up Behaviour Among Asnaf Millennials. Sustainability, 11(18), 1-26.
- Mardikaningsih, R., E.A. Sinambela, D. Darmawan & D. Nurmallasari. 2020. Perilaku Konsumtif dan Minat Hubungan Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online. Jurnal Simki Pedagogia, 3(6), 98-110.
- Mardikaningsih, R., & A. R. Putra. 2021. Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya (IDEAS), 7(3), 173-178.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S.N. Halizah. 2021. Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan, 1(1), 121-130.
- Mardikaningsih, R. 2022. Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment, Bulletin of Science, Technology and Society, 1(3), 6-14.
- Mardikaningsih, R. & D. Darmawan. 2023. Analysis of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Decisions to Invest, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 3(2), 7-12.
- Munir, M., E. A. Sinambela, S. N. Halizah, R. K. Khayru, V. Mendrika. 2022. Review of Vocational Education Curriculum in the Fourth Industrial Revolution and Contribution to Rural Development, Journal of Social Science Studies, 2(1), 5 – 8.
- Munir, M. & T. K. Waty. 2023. The Influence of Self Innovativeness and Self-Efficacy on E-Learning Implementation Effectiveness, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 3(1), 1 – 5.
- Nurmallasari, D. & R. Mardikaningsih. 2022. Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development, International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology, 1(2), 35 – 37.
- Osakede, U. A., A.O. Lawanson, & D.A. Sobowale. 2017. Entrepreneurial Interest and

- Academic Performance in Nigeria: evidence from undergraduate students in the University of Ibadan. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 6(1), 1-15.
- Pérez-Pérez, C., T. González-Torres, & J.J. Nájera-Sánchez. 2021. Boosting Entrepreneurial Intention of University Students: Is a serious business game the key? *The International Journal of Management Education*, 19(3), 1-14.
- Putra, A.R. & D. Darmawan. 2022. Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Setiawan, A., B.E. Soetjipto., E.T.D. Rudijanto. 2020. The Impact of Understanding Economic Literacy and Lifestyle on Entrepreneurial Intention of Students in Higher Education. *Management and Economics Journal*, 4(3), 215-222.
- Tong X.A., D.Y.K. Tong, & L.C. Loy. 2011. Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*. 3(1), 487-496.
- Volker, J. X., M.D. Phillips, & S.J. Anderson. 2012. Business Literacy and Entrepreneurship: The Nice to Know and the Need to Know. *Business Journal for Entrepreneurs*, 2012(1), 16-26.
- Zare, H., S. Nayebyzadeh, & A.D. Roknabadi. 2017. Developing the Scale of Measuring Business Literacy of Iranian Managers. *International Journal of Business Management*, 2(1), 40–47.